

BAB III

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel tergantung (Y) : Prestasi Belajar

Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Yaitu hasil yang didapatkan oleh siswa setelah melaksanakan rangkaian proses pembelajaran pada waktu tertentu. Hal ini diungkap dengan perolehan nilai akhir dari siswa di sekolah.

2. Kecerdasan Emosi

Adalah kemampuan merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap daya kepekaan emosi yang mencakup kemampuan memotivasi diri sendiri atau orang lain, pengendalian diri, mampu memahami perasaan orang lain dengan efektif, dan mampu mengelola emosi yang dapat digunakan untuk membimbing pikiran untuk mengambil keputusan yang terbaik.

Hal ini dapat diukur dengan skala kecerdasan emosi yang peneliti ambil dari Nikmatur Mukarromah (2014). Skala tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2009) Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Katolik Slamet Riyadi Ponorogo.

2. Sampel

Menurut Kuncoro (2009), sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa di SMP Katolik Slamet Riyadi Ponorogo.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, (populasi tidak diketahui), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi sampel (Suliyanto, 2006). Kemudian digunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Khairani, 2016).

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah siswa kelas VII dan Kelas VIII yang sudah menerima rapor. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini adalah 56 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Baik buruknya penelitian sebagian tergantung dari teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner/skala. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Azwar (2002) adalah metode skala pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategori jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecerdasan Emosi

Variabel	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Kecerdasan Emosi	Mengenal emosi diri	1) Kesadaran diri 2) Penilaian diri 3) Percaya diri	1 3 -	2 - 6
	Mengelola emosi	1) Kendali diri 2) Sifat dapat dipercaya 3) Kewaspadaan 4) Adaptabilitas	8 9 10 12	7 - 11
	Memotivasi diri	1) Dorongan untuk berprestasi 2) Optimis 3) Komitmen	13 16 17	14 15 17
	Empati	1) Memahami orang lain 2) Pengembangan orang lain 3) Mengatasi keragaman	19, 20 ,21 22, 23	20 - -

	Membina hubungan dengan orang lain	1) Komunikasi dan pengaruh 2) Kepemimpinan dan katalisator perubahan 3) Pengikat jaringan	24 - 26	- 25
--	------------------------------------	---	---------------	---------

Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah instrument yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Validitas item dicari dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Untuk mengukur dengan teknik product moment dari Pearson dengan bantuan SPSS 25.

Reliabel akan menunjukkan sejauhmana pengukuran dapat memberikan hail yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali (Azwar, 2012). Prosedur yang digunakan adalah single trial administration dengan teknik analisis varian Hoyt dengan bantuan SPSS.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan SPSS versi 25 . Hasil analisis tersebut akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar.